BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sarasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan metodologi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

1.1 Latar Belakang

Pemilihan moda transportasi didasarkan pada anggapan bahwa proporsi permintaan perjalanan yang dilayani oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi akan tergantung pada setiap moda dalam persaingan dengan moda lain. Persaingan pelayanan pada umumnya diturunkan dari analisis tiga rangkaian faktor yaitu berdasarkan ciri perjalanan, ciri pelaku perjalanan dan ciri sistem perangkutan.

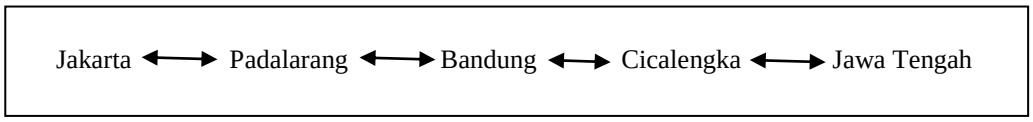
Yang termasuk dalam faktor ciri perjalanan adalah maksud, tujuan dan intensitas pergerakan. Untuk ciri pelaku perjalanan dapat berupa faktor sosial ekonomi, khususnya pendapatan. Sedangkan yang termasuk ke dalam ciri sistem perangkutan adalah sistem pelayanan yang diberikan oleh moda angkutan umum baik dari segi prasarana maupun sarana.

Salah satu pendekatan yang dianggap bisa memecahkan masalah lalu lintas adalah dengan penyediaan angkutan umum masal yang dapat mengangkut lebih banyak penumpang. Dengan demikian dapat mengurangi jumlah armada yang diperlukan. Salah satu angkutan umum yang sesuai dengan kebutuhan ini adalah kereta api, yang mempunyai keuntungan sebagai berikut:

- Angkutan kereta api merupakan angkutan yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah yang besar.
- Kereta api dapat bergerak dengan cepat dan bebas hambatan di tengah-tengah arus lalu lintas yang cukup padat, karena kereta api menggunakan jalur khusus.
- Waktu keberangkatan, kedatangan, dan lama perjalanan relatif lebih terjadwal dibandingkan dengan moda angkutan lain.

- Prasarana angkutan kereta api membutuhkan lahan yang lebih sedikit dibandungkan kebutuhan lahan untuk prasarana angkutan jalan.

Kereta api untuk penduduk di perkotaan Bandung Metropolitan Area melayani pergerakan untuk jalur Cicalengka-Padalarang. Kecamatan Cicalengka merupakan kecamatan pinggiran dari Bandung Metropolitan Area yang mana penduduk yang tinggal di Cicalengka, bekerja di Kota Bandung. Kecamatan Cicalengka juga termasuk salah satu kecamatan yang berada di antara kota satelit dan di lalui jalur kereta api ke arah Padalarang hingga menuju ke Jawa Tengah.



Gambar 1.1
Skema Jalur Kereta Api

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan pelayanan kereta api jalur Bandung dan sekitarnya, khususnya yang bergerak dari Cicalengka, penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa faktor dominan yang menentukan pengguna memilih moda kereta api?
2. Bagaimana kaitan antara faktor sosial ekonomi dengan pemilihan moda kereta api?
3. Bagaimana kaitan antara faktor pola pergerakan dengan pemilihan moda kereta api?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi faktor pemilihan moda kereta api berdasarkan karakteristik sosial ekonomi dan pola pergerakan pengguna dengan studi kasus pengguna kereta api dari stasiun Cicalengka menuju Padalarang. Sedangkan sasaran yang ingin di capai dari studi ini adalah :

- Teridentifikasinya faktor dominan yang menentukan pengguna memilih moda kereta api.
- Teridentifikasinya kaitan sosial ekonomi dengan pemilihan moda kereta api.

- Teridentifikasinya kaiatan pola pergerakan dengan pemilihan moda kereta api.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Lingkup Wilayah

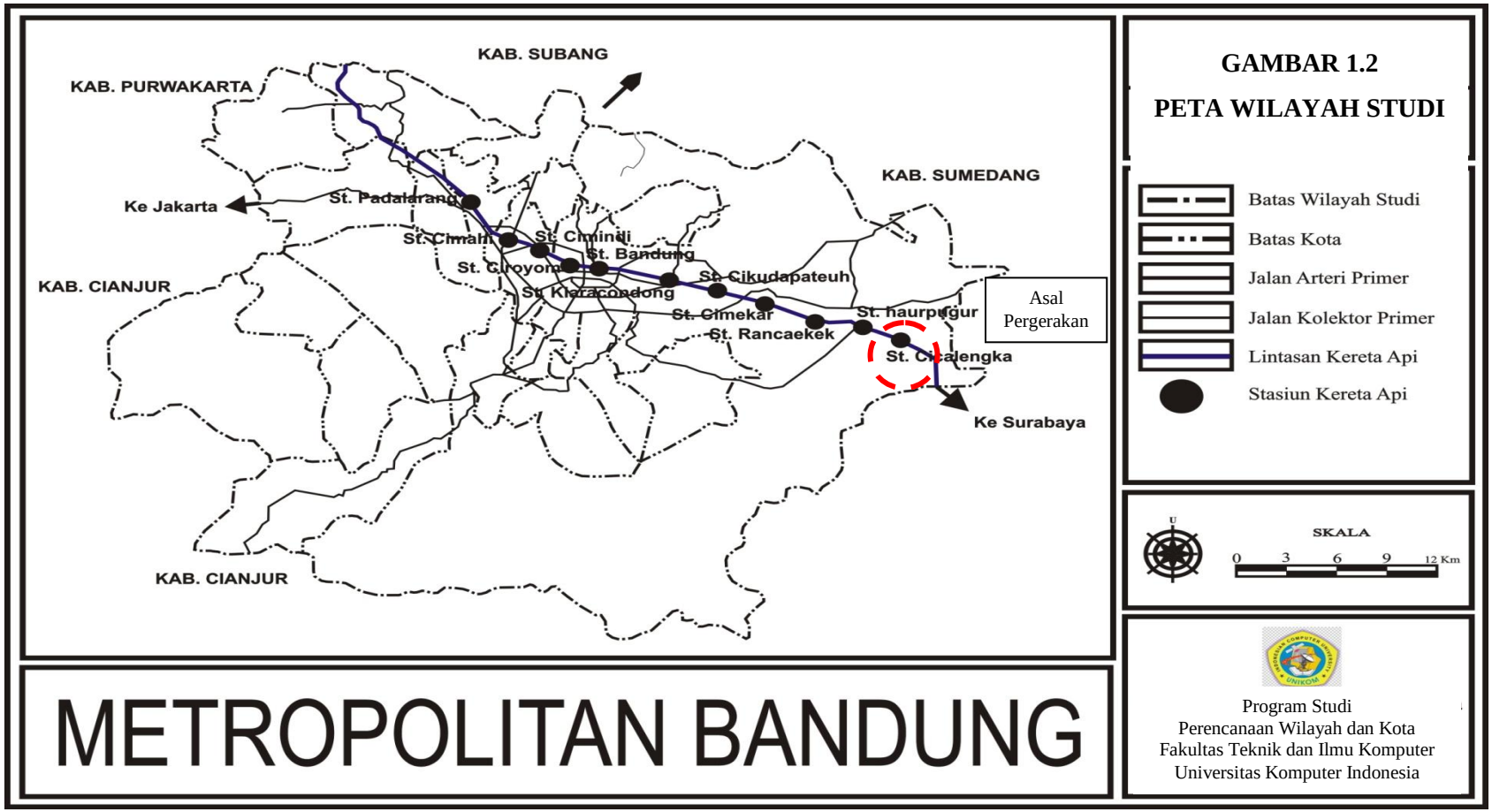
Penelitian ini di fokuskan untuk asal pergerakan dari stasiun Cicalengka. Berikut adalah stasiun-stasiun yang dilewati oleh kereta api rute tersebut : St. Haurpuguh, St. Rancaekek, St. Cimekar, St. Cikudapateuh, St. Kiaracondong, St. Bandung, St. Ciroyom, St. Cimindi, St. Cimahi, dan St. Padalarang. Stasiun-stasiun tersebut bisa di lihat pada **Gambar 1.2**

1.4.2 Lingkup Materi

Studi ini membahas mengenai faktor pemilihan moda kereta api berdasarkan karakteristik sosial ekonomi dan pola pergerakan pengguna dari stasiun Cicalengka menuju Padalarang. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi dalam pemilihan moda kereta api secara garis besar dalam studi ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor dalam pemilihan moda kereta api, pengguna diberi pilihan: sangat murah, lebih cepat, lebih nyaman, dekat dengan stasiun, dalam rangka pekerjaan, selamat (dari kecelakaan), aman (dari kejahatan), hanya ada kereta api dan lainnya
2. Karakteristik penglaju kereta api yang beroperasi di stasiun Cicalengka, Pengidentifikasian ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik pengguna kereta api yang beroperasi di stasiun Cicalengka.

   Sosial ekonomi: **Jenis Kelamin**, menurut Nationwide Personal Transportation Survey (NPTS) 46.5% dari pengguna kereta adalah wanita. Hal ini bisa disebabkan karena peran sosial seorang wanita; wanita lebih suka bekerja di rumah sebagai ibu rumah tangga, wanita cenderung mendapatkan gaji yang lebih rendah daripada pria dan juga kebanyakan dari mereka tidak bisa mengemudi. Namun semua itu bisa berubah seiring dengan perkembangan jaman.


KAB. SUBANG
KAB. PURWAKARTA
KAB. SUMEDANG
Ke Jakarta
St. Padalarang
St. Cimahi
St. Cimindi
St. Bandung
St. Cikudapateuh
St. Kiaracondong
St. Cimekar
St. Rancaekek
St. haurpugur
St. Cicalengka
Asal Pergerakan
Ke Surabaya
KAB. CIANJUR
KAB. CIANJUR
METROPOLITAN BANDUNG
GAMBAR 1.2
PETA WILAYAH STUDI
Batas Wilayah Studi
Batas Kota
Jalan Arteri Primer
Jalan Kolektor Primer
Lintasan Kereta Api
Stasiun Kereta Api
U
SKALA
0 3 6 9 12 Km
Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

Jenis Pekerjaan, dengan mengetahui jenis pekerjaan pengguna KA maka bisa diketahui apakah mayoritas pengguna berasal dari golongan pelajar, mahasiswa, pegawai negeri sipil, ibu rumah tangga dan lain-lain. Umumnya seseorang dengan jenis pekerjaan/jabatan yang sudah mapan cenderung untuk lebih memilih menggunakan mobil pribadi daripada angkutan umum. **Kepemilikan Kendaraan,** dengan mengetahui kepelmilikan kendaraan pengguna moda kereta api bisa dilihat bahwa akan terlihat kecenderungan pengguna yang memiliki kendaraan pribadi dalam menggunakan moda angkutan umum.

3. Karakteristik pergerakan: **Intensitas Pergerakan Pengguna Kereta**, bertujuan untuk melihat kecenderungan para pangguna moda kereta api dalam melakukan pergerakan. **Maksud Pergerakan**, untuk daerah perkotaan kota sebagian besar maksud perjalanan adalah untuk bekerja. Tujuan perjalanan yang lain adalah: sekolah, rekreasi, belanja dan lain-lain. **Tujuan Pergerakan**, lokasi stasiun/shelter berpengaruh terhadap operasional KA sebab penempatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum berarti pelayanan KA menjadi optimal. Sedangkan arah perjalanan berpengaruh terhadap tujuan perjalanan pengguna karena biasanya tujuan perjalanan adalah menuju ke daerah pusat bisnis (CBD).

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian untuk :

- Pengumpulan Data
- Analisis

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam metode pengumpulan data untuk studi ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dan informasi dilakukan

secara langsung terhadap obyek/persoalan dalam wilayah studi yaitu penumpang yang bergerak dari stasiun Cicalengka.

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data faktor pemilihan moda kereta api, sosial ekonomi dan pola pergerakan pengguna kereta api yang bergerak dari stasiun Cicalengka dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner.

Tabel I.1
Metode Pengumpulan Data

No	Sasaran	Kebutuhan Data	Metode
1	Faktor Pemilihan Moda Kereta Api	Faktor dalam pemilihan moda kereta api : sangat murah, lebih cepat, lebih nyaman, dekat dengan stasiun, dalam rangka pekerjaan, selamat (dari kecelakaan), aman (dari kejahatan), hanya ada kereta api dan lainnya	Survey Penyebaran Kuesioner
2	Faktor Sosial Ekonomi Pengguna Moda Kereta Api	Faktor Sosial Ekonomi Pengguna : Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan, Kepemilikan Kendaraan	Survey Penyebaran Kuesioner
3	Pola Pergerakan pengguna Moda Kereta Api	Pola Pergerakan Pengguna : Intensitas Pergerakan, Maksud dan Tujuan Pergerakan	Survey Penyebaran Kuesioner

Sumber : Hasil Survey

1.5.2 Metodelogi Analisis

Untuk menjawab sasaran dari penelitian, maka dilakukan analisis yang berkaitan dengan studi ini.

- Faktor Pemilihan Moda Kereta Api

  Analisis yang digunakan untuk melihat faktor pemilihan moda kereta api adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna kereta api yang bergerak dari stasiun Cicalengka dan kemudian dihitung faktor apa saja yang menjadi faktor dalam pemilihan moda kereta api.

- Faktor sosial Ekonomi Pengguna

  Analisis yang digunakan untuk melihat faktor sosial ekonomi pengguna moda kereta api adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna kereta api yang bergerak dari stasiun Cicalengka.

- Faktor Pola Pergerakan Pengguna

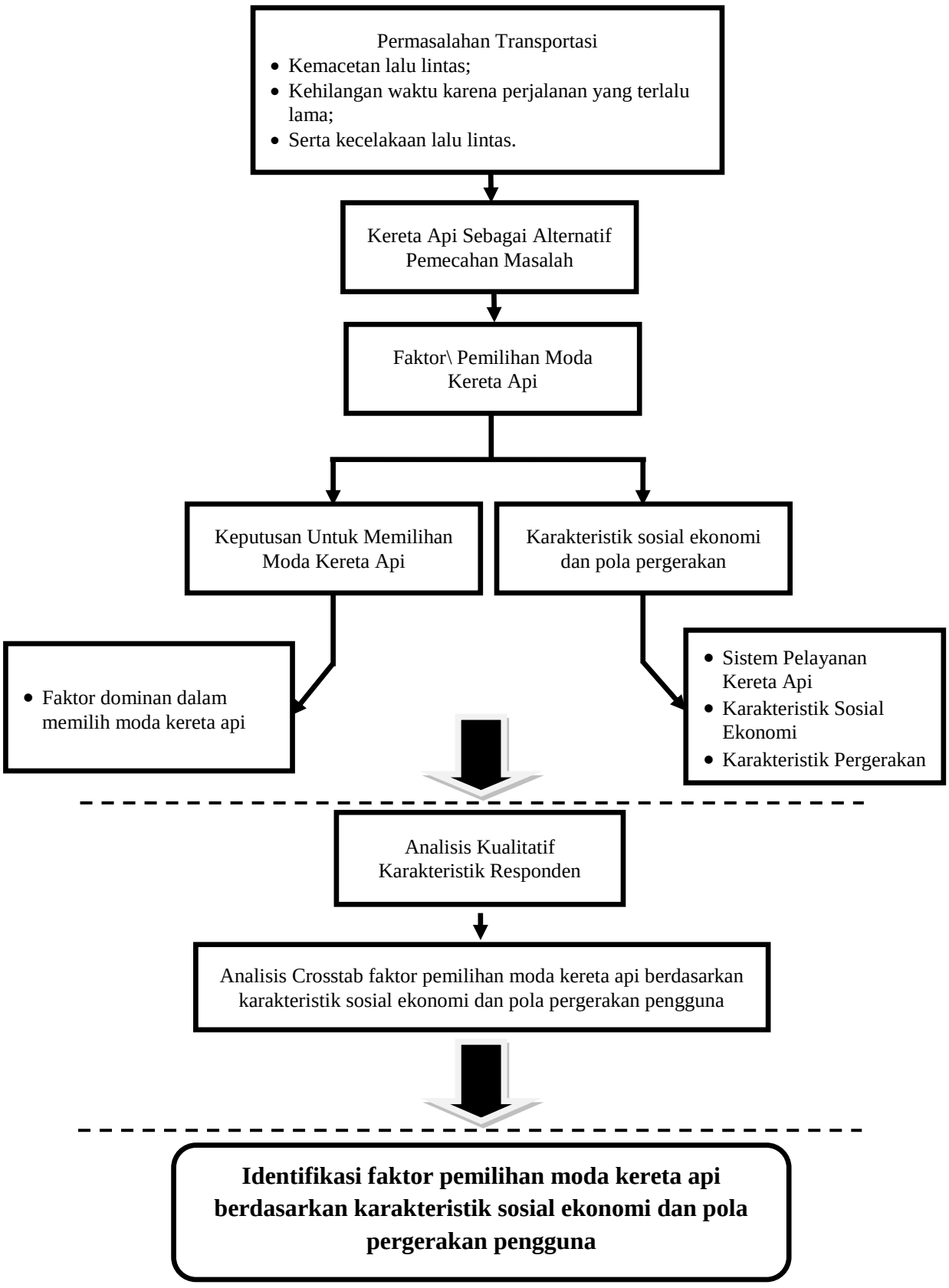
  Analisis yang digunakan untuk melihat pola pergerakan pengguna moda kereta api adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna kereta api yang bergerak dari stasiun Cicalengka.

- Analisis yang dilakukan pada faktor pemilihan moda kereta api berdasarkan karakteristik sosial ekonomi dan pola pergerakan pengguna ini adalah dengan menggunakan analisis Corsstab (tabulasi silang) dimana sebuah tabel silang yang terdiri dari atas satu baris atau lebih, dan satu kolom atau lebih. Fungsi analisis crosstab dalam analisis ini adalah untuk menjelaskan kaitan antara dua atau lebih variabel, sampai dengan menghitung apakah ada hubungan antara baris (sebuah variabel) dengan kolom (sebuah variabel lain).

Tabel I.2
Metode Analisis

No	Sasaran	Variabel	Metode
1	Faktor Pemilihan Moda Kereta Api	Sangat Murah Lebih Cepat Lebih Nyaman Dekat Dengan Stasiun Dalam Rangka Pekerjaan Selamat (Dari Kecelakaan) Aman (Dari Kejahatan) Hanya Ada Kereta Api	Analisis Deskriptif
2	Faktor Sosial Ekonomi Pengguna Moda Kereta Api	Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan, Kepemilikan Kendaraan	Analisis Deskriptif
3	Pola Pergerakan pengguna Moda Kereta Api	Intensitas Pergerakan, Maksud dan Tujuan Pergerakan	Analisis Deskriptif
4	Kaitan antara Faktor pemilihan moda dengan Faktor Sosial Ekonomi dan Pola Pergerakan Pengguna	Faktor Pemilihan Moda Faktor Sosial Ekonomi Pola Pergerakan Pengguna	Crosstab (Tabulasi Silang)

1.6 Diagram Alir



1.7 Sistematika Pelaporan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab pembahasan yang terdiri dari; pada bagian pertama menguraikan dasar penelitian dimana didalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup materi, ruang lingkup wilayah, metodologi, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan. Berikutnya untuk bagian ke dua yaitu tinjauan pustaka dimana didalamnya membahas tentang moda transportasi darat perkotaan, defenisi penglaju dan bangkitan pergerakan, perilaku pergerakan dalam menetapkan suatu pilihan, standar minimal pelayan kereta api serta standar operasional pelayanan kereta api daerah operasi II Bandung.

Pada bagian ke tiga menguraikan tentang profil kewilayahan Kecamatan Cicalengka dimana didalamnya terdiri dari Geografi dan Luas Kewilayahan dan Rona Kependudukan. Sistem pelayanan kereta api di jalur Cicalengka-Padalarang, sistem pelayanan kereta api tersebut di dalamnya berisikan tentang kelas kereta api, tarif kereta api, jadwal kereta api serta fasilitas-fasilitas yang di sediakan oleh PT. Kereta Api di stasiun maupun di dalam moda kereta api. Selanjutnya pada bab ini diuraikan karakteristik sosial ekonomi responden dan pola pergerakan pengguna kereta api.

Pada bagian ke empat menguraikan tentang analisis fakor penentu pemilihan moda kereta api dimana akan dikaitkan dengan katakteristik sosial ekonomi dan pola pergerakan responden. Pada bagian ke lima menguraikan tentang kesimpulan dimana menceritakan keseluruhan hasil penelitian, rekomendasi serta kelemahan studi dalam penelitian ini.